

RENCANA STRATEGIS
SUBDIREKTORAT PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP,
STARTUP, DAN INKUBATOR BISNIS (PPES)

Periode: 2026–2030 (5 Tahun)



DIREKTORAT INOVASI DAN KAWASAN SAINS & TEKNOLOGI (DIKST)
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Penyusunan Rencana Strategis Subdirektorat Pengembangan Entrepreneurship, Startup, dan Inkubator Bisnis

Penanggung jawab Kegiatan : Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains&Teknologi (DIKST UB)

Ketua Pelaksana Kegiatan : INGGANG PERWANGSA NURALAM, S.E., MBA., Ph.D.

Waktu Kegiatan : 5 Januari 2025

Lokasi Kegiatan : DIKST UB

Biaya Kegiatan : Rp. 0,-

Sumber Dana Kegiatan : Non APBN

Malang, 10 Januari 2025

Mengetahui,

Direktur,



Mohammad Iqbal, S.Sos., M.IB., DBA.D

NIP. 197802102005011002

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI.....	2
1. PENDAHULUAN	3
2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	4
3. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	7
4. VISI, MISI, DAN NILAI.....	8
5. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	10
6. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.....	11
7. PROGRAM DAN KEGIATAN	12
8. KERANGKA PENDANAAN	13
9. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET	14
10. MONITORING DAN EVALUASI.....	15
11. PENUTUP.....	16

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan ekonomi digital dan persaingan global menuntut perguruan tinggi untuk tidak hanya melahirkan lulusan yang unggul secara akademis, tetapi juga mampu mencetak generasi muda yang adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing tinggi melalui kewirausahaan berbasis inovasi. PPES DIKST UB hadir sebagai fasilitator utama dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan di lingkungan kampus, khususnya mendukung mahasiswa untuk membangun startup yang berkelanjutan dan siap bersaing di pasar. Penyusunan Renstra ini bertujuan untuk mengarahkan pengembangan entrepreneurship dan inkubasi bisnis selama lima tahun ke depan agar lebih terstruktur, efektif, dan berdampak.

Landasan Hukum

1. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 58 Tahun 2025 tentang Program Inkubasi Wirausaha Pemula
2. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 10 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kekayaan Intelektual
3. Pedoman Pelaksanaan Program Pendanaan Inkubasi Bisnis Universitas Brawijaya Tahun 2025
4. Kebijakan dan arahan Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains & Teknologi Universitas Brawijaya

Maksud dan Tujuan Penyusunan

- Menyusun arah strategis dan program pengembangan kewirausahaan dan startup berbasis inovasi di lingkungan mahasiswa.
- Menetapkan model inkubasi bisnis yang sistematis dan terstruktur.
- Menentukan bidang spesialisasi inkubasi yang relevan dengan potensi dan kebutuhan lokal.
- Menetapkan indikator kinerja dan target capaian untuk evaluasi program.

2. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Subdiretorat pengembangan entrepreneurship dan inkubasi startup merupakan salah satu bagian yang tidak terlepas dari Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains&Teknologi (DIKST). Dalam Pertor yang telah diterbitkan fungsi DIKST adalah:

- a. perumusan perencanaan, tata kelola, dan kerja sama atas layanan inovasi, inkubasi, kurasi, dan hilirisasi bisnis hasil inovasi dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal;
- b. pengelolaan kegiatan, kerja sama, layanan kekayaan intelektual, layanan inovasi dan transfer teknologi, layanan pengembangan dan penguatan entrepreneurship dan start-up, layanan inkubasi hasil inovasi Dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal serta hilirisasi hasil inovasi dan pengelolaan kawasan sains dan teknologi;
- c. pengembangan dan pendayagunaan kekayaan intelektual atas hasil riset dan inovasi melalui kegiatan pemberian layanan informasi, pengembangan kebijakan terkait kekayaan intelektual, advokasi kekayaan intelektual, dan pengawasan implementasi kekayaan intelektual;
- d. pengembangan inovasi dan transfer teknologi hasil riset melalui penguatan kapabilitas inovasi, perumusan tingkat kesiapan teknologi, penguatan fungsi transfer teknologi, dan diseminasi atas hasil inovasi Dosen dan mahasiswa;
- e. pengembangan ekosistem entrepreneurship dan start-up yang dinamis bagi Dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal melalui pendampingan dan penguatan fungsi bisnis;
- f. pengembangan dan pengelolaan fungsi inkubasi dan hilirisasi hasil inovasi Dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal dalam kawasan sains dan teknologi;
- g. penyelenggaraan dan pengoordinasian promosi kekayaan intelektual, inovasi dan transfer teknologi, entrepreneurship dan start-up, inkubasi dan hilirisasi serta pengelolaan kawasan sains dan teknologi;
- h. pengelolaan pendanaan untuk penguatan kapabilitas publikasi dan diseminasi atas hasil penelitian/inovasi;
- i. fasilitasi penyelenggaraan riset unggulan yang menciptakan peluang pasar; dan
- j. pengembangan, fasilitasi, dan penguatan start-up, in house tenant, layanan kewirausahaan, dan inkubator bisnis.

Tugas dan Fungsi

Subdirektorat Pengembangan Entrepreneurship, Start-Up, dan Inkubator Bisnis memiliki tugas:

- fasilitasi pengembangan early stage start-up bagi Dosen, mahasiswa, dan mitra eksternal;
- pengembangan model bisnis bagi start-up;
- fasilitasi manajerial dan penguatan kapabilitas in-house tenant;
- pengembangan strategi dan kebijakan inkubasi start-up;
- pengawasan atas implementasi layanan kewirausahaan, start-up, dan inkubator bisnis;

Struktur Organisasi



Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Meliputi tenaga pengelola, mentor, coach, tenaga ahli, serta staf administrasi yang memiliki kompetensi di bidang kewirausahaan, startup, dan inkubasi bisnis.

2. Sumber Daya Keuangan

Berupa anggaran operasional, pendanaan program inkubasi, hibah, serta dukungan pembiayaan dari institusi maupun mitra eksternal.

3. Sarana dan Prasarana

Mencakup ruang kerja, co-working space, fasilitas pelatihan, laboratorium, serta infrastruktur pendukung seperti teknologi informasi dan platform digital.

4. Sistem dan Tata Kelola

Berupa kebijakan, SOP, pedoman inkubasi, serta sistem manajemen yang mendukung pelaksanaan program secara efektif dan terstruktur.

5. Jejaring dan Kemitraan

Meliputi hubungan dengan alumni, investor, industri, komunitas startup, serta lembaga pemerintah dan swasta yang dapat mendukung pengembangan startup.

6. Program dan Kurikulum Inkubasi

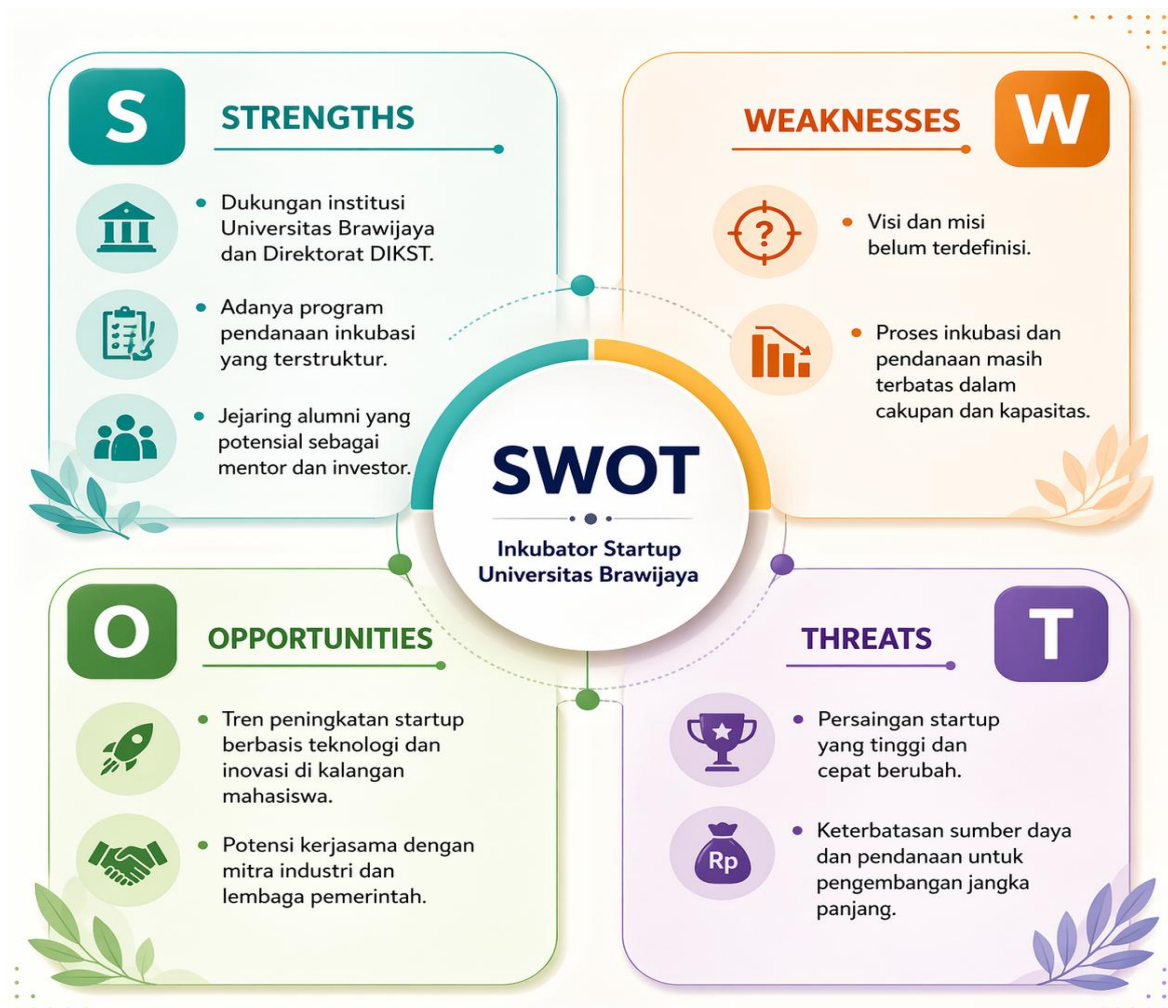
Berupa desain program pembinaan, mentoring, pelatihan, bootcamp, hingga pendampingan bisnis yang sistematis dan berkelanjutan.

3. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

Identifikasi Masalah Utama

- Sebagian startup mahasiswa masih memerlukan penguatan dalam pengembangan produk agar lebih selaras dengan kebutuhan dan validasi pasar (*market fit*).
- Peran pendampingan dan mentoring, khususnya dari jejaring alumni, masih perlu dioptimalkan untuk memberikan dampak yang lebih signifikan.
- Akses terhadap pendanaan serta ketersediaan fasilitas inkubasi yang memadai masih perlu ditingkatkan guna mendukung pengembangan startup secara maksimal.
- Model inkubasi yang terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan masih perlu dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas proses pembinaan startup.

Analisis Lingkungan (SWOT)



4. VISI, MISI, DAN NILAI

Visi

Menjadi Subdirektorat unggulan pengembangan entrepreneurship dan startup berbasis inovasi teknologi di lingkungan akademik Universitas Brawijaya yang mampu mencetak startup mahasiswa berdaya saing tinggi, inovatif, dan berkelanjutan.

Misi

- Mendorong mindset kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui program inkubasi yang terstruktur.
- Menyediakan ekosistem inkubasi yang mendukung pengembangan produk sesuai pasar.
- Memfasilitasi kolaborasi dengan alumni sebagai mentor dan mitra industri.
- Meningkatkan akses pendanaan dan layanan pendampingan intensif.
- Membangun jejaring bisnis kolaboratif antara mahasiswa, alumni, industri, dan perguruan tinggi.

Nilai-nilai Organisasi

1. Inovasi

Subdirektorat mendorong terciptanya ide, metode, dan solusi baru yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar. Inovasi menjadi landasan dalam mengembangkan program, layanan, serta model inkubasi yang relevan dan berdaya saing tinggi.

2. Kolaborasi

Subdirektorat mengedepankan sinergi dan kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, termasuk akademisi, industri, alumni, dan pemerintah, guna memperkuat ekosistem kewirausahaan dan memperluas dampak program.

3. Transparansi

Subdirektorat berkomitmen untuk menyelenggarakan seluruh proses dan kegiatan secara terbuka, jelas, dan dapat diakses oleh pihak terkait, sehingga tercipta

kepercayaan dan integritas dalam pengelolaan program inkubasi dan pengembangan startup.

4. Akuntabilitas

Subdirektorat menjunjung tinggi tanggung jawab dalam setiap pelaksanaan program dan penggunaan sumber daya, dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, terukur, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

5. Berkelanjutan

Subdirektorat berorientasi pada pengembangan program dan startup yang memiliki keberlanjutan jangka panjang, baik dari aspek bisnis, lingkungan, maupun dampak sosial, sehingga mampu memberikan kontribusi yang konsisten dan berkelanjutan.

5. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan

Meningkatkan kualitas dan kuantitas startup mahasiswa yang berdaya saing dan berkelanjutan melalui program inkubasi dan pendanaan yang terstruktur selama lima tahun ke depan.

Sasaran Strategis

1. Minimal 30 startup mahasiswa terdaftar dan diinkubasi setiap tahun.
2. Minimal 30 startup mendapatkan pendampingan alumni sebagai mentor setiap tahun.
3. Persentase startup mencapai MVP dan validasi pasar minimal 70%.
4. Jumlah startup yang sukses naik tahap komersialisasi dan scaling-up meningkat setiap tahun.

6. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi Utama

- Mengoptimalkan program sosialisasi dan rekrutmen startup berbasis teknologi dan inovasi.
- Melaksanakan seleksi dan pendampingan intensif dengan mentor alumni dan praktisi industri.
- Menjalankan program inkubasi bisnis dengan layanan mentoring, pelatihan, monitoring, dan evaluasi yang berkelanjutan.
- Memperkuat kemitraan dengan fakultas dan mitra industri untuk pendanaan dan akses pasar.
- Mengembangkan model inkubasi yang adaptif sesuai kebutuhan startup di berbagai tahap (*ideation dan growth*).

Kebijakan

- Mengadopsi mekanisme pendanaan matching fund 1:1 antara Universitas dan fakultas.
- Menetapkan standar kualitas startup yang layak mendapat pendampingan dan pendanaan.
- Memberlakukan pelaporan dan evaluasi berkala sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pendekatan Prioritas

- Fokus pada pengembangan startup mahasiswa dengan bidang spesialisasi teknologi informasi, ekonomi kreatif, dan agroindustri.
- Mendorong kolaborasi lintas disiplin dan jejaring alumni sebagai mentor aktif.

7. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program Strategis

1. Sosialisasi dan Rekrutmen Startup Mahasiswa.
2. Seleksi Proposal dan Pitching Tahap I.
3. Program Inkubasi Bisnis (mentoring, pelatihan, coaching, fasilitasi jejaring).
4. Pitching Tahap Akhir dan Penentuan Penerima Pendanaan.
5. Pendampingan Pasca-Inkubasi dan Pengembangan Bisnis.
6. Monitoring dan Evaluasi Berkala Startup.

Rincian Kegiatan

1. Workshop kewirausahaan dan pengembangan produk.
2. *Mentoring* intensif dari alumni dan praktisi.
3. *Business matching* dan *networking session*.
4. Penyusunan laporan kemajuan dan akhir program.
5. *Demoday* dan *pitching* ke investor.

Target Capaian

1. Minimal 30 startup mahasiswa diinkubasi tiap tahun.
2. Minimal 30 startup mendapat mentoring alumni.
3. Startup menghasilkan MVP dan validasi pasar.
4. Startup naik tahap komersialisasi.

Indikator dan Lokasi

1. Indikator sesuai KPI.
2. Lokasi utama di lingkungan Universitas Brawijaya, dengan event dapat dilaksanakan *online* maupun *offline*.

8. KERANGKA PENDANAAN

Estimasi Kebutuhan Anggaran

- Pendanaan startup tahap ideasi maksimal Rp 15.000.000,- per startup.
- Pendanaan startup tahap pertumbuhan maksimal Rp 30.000.000,- per startup.
- Kegiatan pendukung (workshop, mentoring, monitoring) disesuaikan dengan anggaran.

Sumber Pendanaan

- Dana dari Universitas Brawijaya melalui DIKST.
- Dana padanan (*matching fund*) dari fakultas pengusul.
- Potensi hibah atau sponsor dari mitra industri dan alumni.

Proyeksi Pembiayaan Per Tahun

- Dialokasikan untuk minimal 30 startup per tahun, dengan pembagian dana sesuai tahap inkubasi.
- Anggaran dialokasikan juga untuk pelaksanaan *workshop*, *monitoring*, dan evaluasi.

9. INDIKATOR KINERJA DAN TARGET

IKU/IKK

- Jumlah startup mahasiswa yang terdaftar dan inkubasi.
- Jumlah startup yang menerima mentoring dari alumni.
- Persentase startup yang mencapai MVP dan validasi pasar.
- Jumlah startup yang berhasil naik ke tahap komersialisasi.

Target Tahunan (2026-2030)

- Tahun 1: 30 startup, 30 mentor, 60% MVP valid.
- Tahun 2: 35 startup, 35 mentor, 65% MVP valid.
- Tahun 3: 40 startup, 40 mentor, 70% MVP valid.
- Tahun 4: 45 startup, 45 mentor, 75% MVP valid.
- Tahun 5: 50 startup, 50 mentor, 80% MVP valid.

Metode Pengukuran

- Monitoring dan evaluasi berkala melalui laporan kemajuan tenant startup.
- Evaluasi kuantitatif melalui data output startup (MVP, validasi pasar, omset).
- Penilaian kualitas mentoring dan pelaksanaan program.

10. MONITORING DAN EVALUASI

Mekanisme Pengendalian Pelaksanaan

- Monitoring triwulanan melalui laporan kemajuan dan visitasi lapang.
- Evaluasi berkala oleh tim DIKST dan penilai eksternal.

Sistem Pelaporan

- Tenant wajib menyerahkan laporan kemajuan dan laporan akhir sesuai jadwal.
- Laporan disusun dalam format logbook dan evaluasi hasil inkubasi.

Evaluasi Capaian Kinerja

- Berdasarkan capaian KPI dan output bisnis startup.
- Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan program secara berkelanjutan.

11. PENUTUP

Renstra PPES DIKST UB 2026-2030 ini menjadi acuan strategis dalam membangun ekosistem kewirausahaan yang kuat dan berkelanjutan di lingkungan Universitas Brawijaya. Dengan komitmen bersama seluruh pemangku kepentingan, diharapkan program inkubasi dan pendanaan startup mahasiswa mampu menghasilkan wirausahawan inovatif yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan.

Selain itu, Rencana Strategis Subdirektorat Pengembangan Entrepreneur, Startup, dan Inkubasi Bisnis ini disusun sebagai arah kebijakan dan pedoman dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan yang inovatif, adaptif, dan berdaya saing. Dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki serta peluang yang ada, dan diiringi upaya mitigasi terhadap berbagai kelemahan dan tantangan, subdirektorat berkomitmen untuk mendorong lahirnya startup unggul yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi perguruan tinggi, masyarakat, dan pembangunan ekonomi nasional.

Keberhasilan implementasi renstra ini sangat bergantung pada sinergi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, kolaborasi, konsistensi, dan komitmen berkelanjutan menjadi kunci dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Diharapkan, renstra ini tidak hanya menjadi dokumen perencanaan, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam mewujudkan visi pengembangan kewirausahaan yang berkelanjutan dan berdampak luas.